

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI METODE  
SIMULASI PADA SISWA KELAS IV SDN 03 KALISORO  
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**NUR CAHYA ADIPUTRO**  
**A510 080 304**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI METODE  
SIMULASI PADA SISWA KELAS IV SDN 03 KALISORO  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

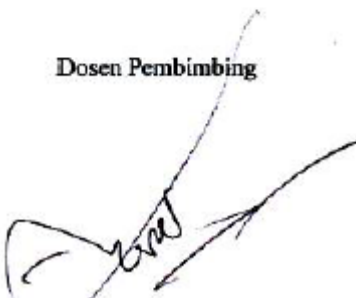
**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh :

**NUR CAHYA ADIPUTRO**  
**A510 080 304**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Suwarno, SH, M. Pd**  
**NIDN : 06 – 150353 – 01**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI METODE  
SIMULASI PADA SISWA KELAS IV SDN 03 KALISORO  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh:

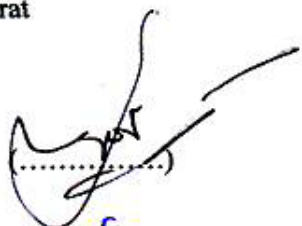


**NUR CAHYA ADIPUTRO**  
**A 510 080 304**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Rabu, 16 Agustus 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji:**

- |  |               |   |
|--|---------------|---|
| 1. Drs. Suwarno, S.H., M.Pd<br>NIDN : 06-150353-01   | (Penguji I)   |   |
| 2. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd<br>NIDN : 06-260657-01   | (Penguji II)  |  |
| 3. Ratnasari Dyah Utami, M.Si<br>NIDN : 06-270365-01 | (Penguji III) |  |

Surakarta, .....

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan



**Prof. DR. H. Joko Prayitno, M.Hum**  
**NIP: 19650428 199303 1001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, \*Agustus 2017



**Nur Cahya Adiputro**  
**A 510 080 304**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI METODE  
SIMULASI PADA SISWA KELAS IV SDN 03 KALISORO  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dan pengaruhnya terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, test, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, triangulasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan dilakukan secara analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengambil data perkembangan minat belajar IPS siswa dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan minat belajar IPS siswa selama proses pembelajaran. Pada saat pra siklus, siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih hanya berjumlah 9 siswa atau sebesar 37,5% dan sisanya adalah siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang rendah atau kurang. Kemudian pada siklus I, naik menjadi 18 siswa atau sebesar 75% dan pada siklus II tidak ada satupun siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang rendah. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil pencapaian nilai KKM. Pada saat pra siklus, siswa yang nilainya sudah mencapai KKM berjumlah 7 siswa atau sebesar 29,17% dengan nilai rata-rata kelas 62,08. Pada siklus I, siswa yang telah mencapai nilai KKM berjumlah 12 siswa atau sebesar 50% dengan nilai rata-rata kelas 66,66 dan di akhir siklus, seluruh siswa telah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata kelas 80,83. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro.

**Kata Kunci :** belajar, IPS, metode simulasi, minat, PTK, simulasi

**ABSTRACT**

This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to understand the implementation process of studying Social Science (IPS) by using simulation method and its influence toward student's interest in studying and the result of studying IPS in 4<sup>th</sup> grade at SDN 03 Kalisoro 2016/2017 school years. Subject in this research were a teacher and 24 students of 4<sup>th</sup> grade at SDN 03 Kalisoro. The methods for collecting data consisted of observation, interview, test, and documentation. The derived data was analysed using data reduction, triangulation, data presentation, and drawing conclusion. Also, the descriptive qualitative data was analysed by collecting the data of the improvement of student's interest in studying IPS from cycle I to cycle II. Based on the result of this research, it showed that there was an improvement of student's interest in studying IPS during the studying process. In pre-cycle, there were nine students or 37,5% with a dequate interest in studying, and

the rest of students had low interest in studying. Afterward, in cycle I, it increased to be eight teen students or 75%, and in cycle II, there were not students with low interest in studying. Meanwhile, the improvement of student's result of studying can be seen through score achievement of Minimum Mastery Criteria (KKM). In pre-cycle, there were seven students or 29,17% whose scored had achieved KKM with the average score of 62,08 in class. In cycle I, there were twelve students or 50% was score had achieved KKM with the average score of 66,66 in class. In the last cycle, the score of all students had achieved KKM with the average score of 80,83 in class. In conclusion, using simulation method can increase the interest in studying and the result of studying IPS toward 4<sup>th</sup> grade students at SDN 03 Kalisoro.

**Keywords :** studying, IPS (Social Science), simulation method. interest, PTK (Classroom Action Research)

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi, atau aktifitas apapun adalah minat. Hal ini karena dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang memaksa.

Begitupun juga dalam proses pembelajaran, minat siswa terhadap suatu mata pelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan dicapai oleh siswa itu sendiri. Apabila seorang siswa berminat pada suatu mata pelajaran, maka ia akan cenderung memberikan perhatian, rasa senang, dan punya keingintahuan terhadap hal yang dipelajarinya. Sadirman (2006: 94) mengungkapkan bahwa minat merupakan alat motivasi pokok bagi seseorang untuk berusaha termasuk belajar. Jadi bila seorang siswa merasa tertantang dan memiliki minat yang besar terhadap sesuatu hal yang dipelajarinya maka siswa akan terdorong agar berada pada kondisi yang memungkinkan dirinya untuk

dapat menyalurkan minatnya dan berusaha menghilangkan atau mengabaikan faktor yang akan menghalanginya.

Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminatinya sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2008: 133) yang menyatakan bahwa:

“Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu”

Oleh karena itu, minat merupakan alat motivasi yang sangat penting bagi seorang siswa untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Seorang siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu hal yang ia pelajari maka akan berdampak buruk pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Begitu juga sebaliknya, jika ia memiliki minat belajar yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai pun akan semakin baik.

Selain siswa, unsur terpenting penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode pembelajaran. Kurangnya minat siswa terhadap suatu mata pelajaran bisa disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 29 Maret 2017 di kelas IV SDN 03 Kalisoro dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran IPS, guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan variasi metode pembelajaran yang lainnya. Akibatnya siswa merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa pun terlihat tampak tidak begitu semangat mengikuti pelajaran.

Disamping itu juga, minat belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran IPS masih terlihat sangat rendah. Dari 24 siswa yang hadir, hanya terdapat 9 siswa atau sebesar 37,5% siswa yang berkategori memiliki minat yang cukup baik atau lebih. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu masih banyak siswa yang terlihat tidak

serius dan bahkan ada beberapa siswa yang masih bercanda dengan temannya sendiri saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Kemudian saat guru sedang mengajukan pertanyaan mengenai materi, siswa tidak menjawab dengan baik bahkan beberapa siswa menjawab dengan asal-asalan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga masih terlihat sangat kurang. Hal ini dapat terlihat ketika siswa enggan dan takut untuk bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami dan masih malu untuk menyampaikan pendapatnya saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pengerjaan soal latihan mandiri pun masih terdapat siswa yang mencontek ke temannya sendiri, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakannya dan tidak berminat untuk mencari penyelesaian dari soal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 03 Kalisoro, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS bisa disebabkan oleh beberapa faktor dan faktor utama yang menyebabkan minat belajar IPS rendah adalah pola pikir siswa yang masih menganggap bahwa IPS adalah suatu mata pelajaran yang membosankan dan hanya bersifat hafalan semata. Rendahnya minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa itu sendiri. Usman (1994: 22) menyatakan bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, sebab melalui minat seseorang akan melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Berdasarkan data awal sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,08. Dari 24 siswa, hanya terdapat 7 siswa atau sebesar 29,17% yang nilainya telah mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS dinilai masih sangat rendah.

Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pokok materi yang diajarkan sehingga akan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif serta dapat mencapai suatu tujuan yang akan dikuasai oleh siswa. Salah satu metode pembelajaran yang sering digunakan dalam mata pelajaran IPS adalah metode simulasi. Roestiyah (2001: 22) menjelaskan bahwa simulasi adalah tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan,



dengan tujuan agar orang itu dapat mempelajari dengan lebih mendalam tentang bagaimana orang itu merasa dan berbuat sesuatu.

Sebagai suatu metode pembelajaran, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Sudjana (2000: 89) mengungkapkan bahwa simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau juga bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

Tujuan dari metode simulasi bagi siswa Sekolah Dasar (SD) menurut Uno (2006: 108-109) adalah untuk memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan tentang berbagai hal yang umumnya dihadapi oleh orang dewasa tanpa harus takut merasakan akibat dari kekeliruan dalam pertimbangan dan tindakan. Selain itu, metode simulasi juga dapat meningkatkan keaktifan belajar karena dapat melibatkan seluruh siswa dalam mempelajari situasi yang hampir serupa dengan kejadian yang sebenarnya. Oleh karena itu dengan metode simulasi ini diharapkan akan tercipta suatu proses belajar mengajar yang efektif dan terjadi suasana yang menyenangkan didalam kelas sehingga akan berdampak pada peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 03 Kalisoro. Menurut Wardani, dkk (2006: 1.4) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Kalisoro yang beralamat di Dusun Pancot, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-

laki dan 12 siswa perempuan sebagai subjek penelitian yang memperoleh tindakan dan guru kelas IV SDN 03 Kalisoro sebagai subjek yang memberikan tindakan.

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan ketentuan jika pada siklus kedua belum mencapai indikator keberhasilan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tahapan disetiap siklusnya yaitu permasalahan, tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, test, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan cara triangulasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan juga dilakukan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengambil data perkembangan minat belajar IPS siswa kelas IV mulai dari siklus I sampai siklus II.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pra Siklus**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017 yang diawali dengan dialog awal antara peneliti dan Kepala Sekolah SDN 03 Kalisoro. Dalam pertemuan ini, peneliti mengajukan permohonan izin untuk menggunakan SDN 03 Kalisoro sebagai tempat penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak Kepala Sekolah, kemudian peneliti menemui guru kelas IV untuk membahas permasalahan yang terjadi terkait proses pembelajaran IPS dan untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas IV sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan lembar observasi minat belajar siswa sebelum dilakukan tindakan didapati bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Dari 24 siswa yang hadir, hanya terdapat 9 atau sebesar 37,5% siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih. Dan sisanya adalah 15 atau sebesar 62,5% siswa yang

berkategori memiliki minat belajar yang rendah atau kurang. Penentuan minat belajar ini dapat diketahui dari beberapa indikator minat belajar siswa pada lembar observasi tindak mengajar yang meliputi (1) perhatian siswa saat guru sedang menjelaskan materi sebanyak 17 siswa atau sebesar 70,83%, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebanyak 8 siswa atau sebesar 33,33%, (3) ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 11 siswa atau sebesar 45,83%, dan (4) antusias siswa dalam mengerjakan soal mandiri sebanyak 19 siswa atau sebesar 79,17%.

Disamping itu juga, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Dari 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, hanya terdapat 7 atau sebesar 29,17% siswa yang nilainya telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 62,08.

Rendahnya minat belajar siswa kelas IV ini dipengaruhi oleh ketidaktepatan guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Guru masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya penggunaan variasi metode pembelajaran yang lainnya sehingga siswa dalam mengikuti proses pembelajaran merasa jenuh dan cepat bosan.

### **3.2 Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang dimana pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada 5 April 2017. Pada siklus pertama ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas cara mengajar guru dalam proses pembelajaran dikelas. Guru sudah mampu mengaplikasikan penggunaan metode pembelajaran simulasi dengan baik. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat belajar IPS siswa selama dilakukan siklus I. Pada siklus pertama ini, siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih naik menjadi 18 siswa atau sebesar 75%. Dan sisanya adalah 6 siswa atau sebesar 25% siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang rendah atau kurang.

Hal ini dapat diketahui dari peningkatan indikator minat belajar siswa yang meliputi (1) perhatian siswa saat guru sedang menjelaskan materi

sebanyak 19 siswa atau sebesar 79,17%, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebanyak 14 siswa atau sebesar 58,33%, (3) ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 16 siswa atau sebesar 66,67%, dan (4) antusias siswa dalam mengerjakan soal mandiri sebanyak 22 siswa atau sebesar 91,67%

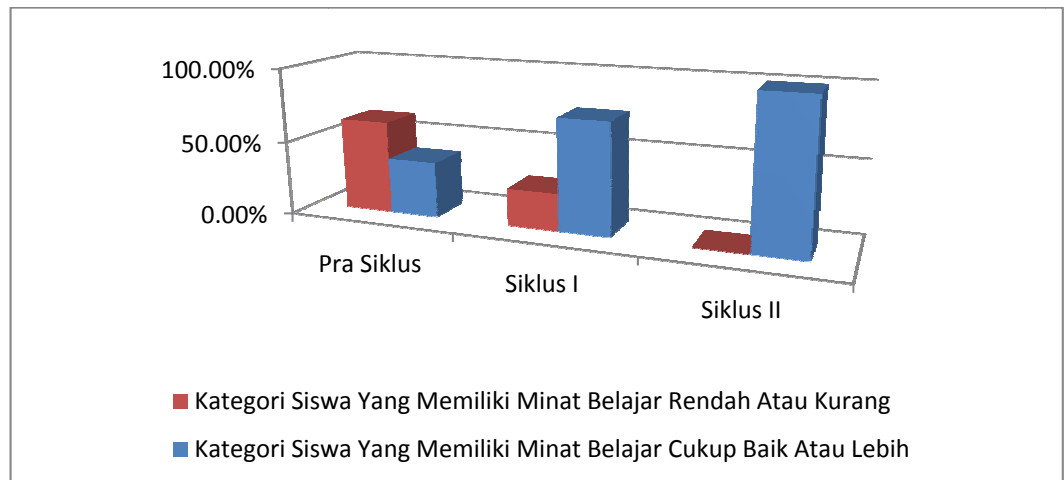
Selain meningkatnya minat belajar siswa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama proses pembelajaran siklus I juga terlihat meningkat. Siswa yang nilainya telah mencapai KKM sebanyak 12 siswa atau sebesar 50% dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 66,66.

### **3.3 Siklus II**

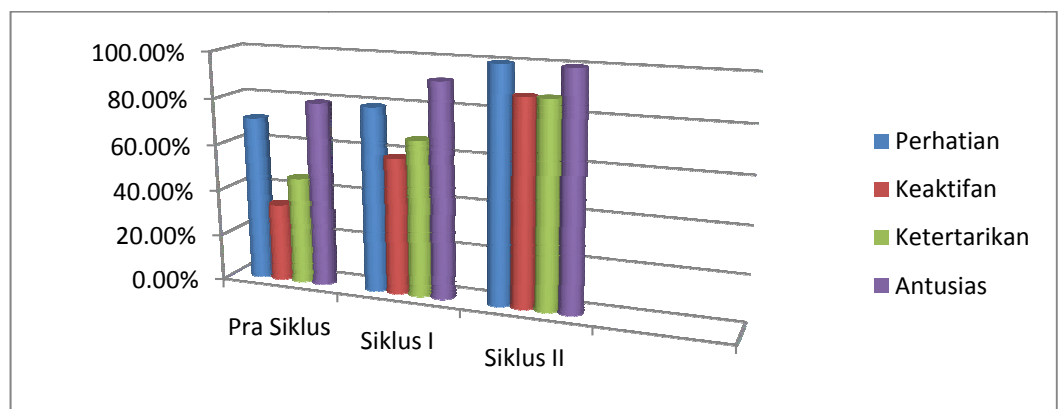
Pada proses pembelajaran siklus kedua, guru sudah mampu menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran di kelas sudah terlihat kondusif, aktif dan demokratis sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini.

Minat belajar IPS siswa kelas IV pada siklus kedua ini pun terlihat meningkat daripada pertemuan sebelumnya. Pada siklus kedua ini, berdasarkan lembar minat belajar siswa didapati bahwa tidak ada satupun siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang rendah atau kurang. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya indikator minat belajar siswa yang meliputi (1) perhatian siswa saat guru sedang menjelaskan materi sebanyak 24 siswa atau sebesar 100%, (2) keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sebanyak 21 siswa atau sebesar 87,5%, (3) ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 21 siswa atau sebesar 87,5%, dan (4) antusias siswa dalam mengerjakan soal mandiri sebanyak 24 siswa atau sebesar 100%. Adapun peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 80,83.

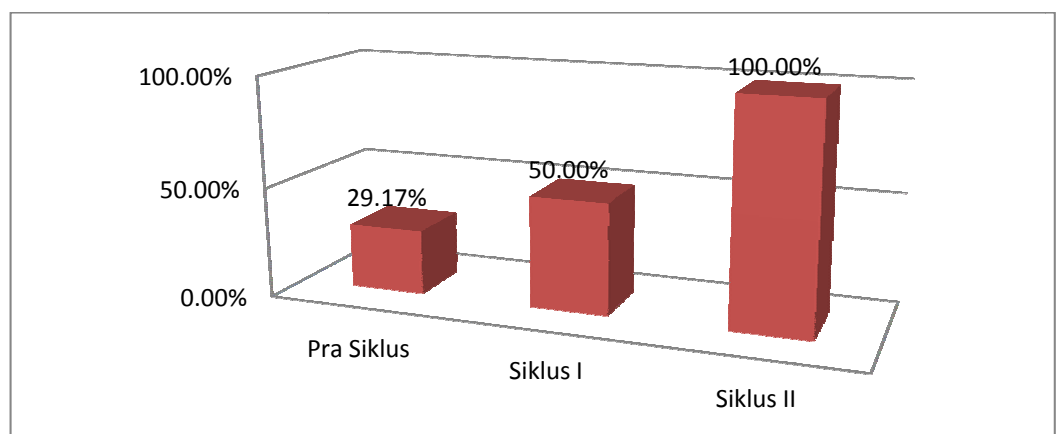
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama pra siklus sampai pada siklus kedua dapat disajikan dalam grafik dibawah ini :



Grafik 3.3.1 Peningkatan Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV



Grafik 3.3.2 Grafik Peningkatan Indikator Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV



Grafik 3.3.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV SDN 03 Kalisoro dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV terhadap mata pelajaran IPS tahun ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1 Penerapan metode pembelajaran simulasi dapat meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih di setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih sebanyak 9 siswa atau sebesar 37,5%. Kemudian pada siklus pertama, siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih sebanyak 18 siswa atau sebesar 75%. Dan pada siklus kedua, siswa yang berkategori memiliki minat belajar yang cukup baik atau lebih sebanyak 24 siswa atau sebesar 100%.

4.2 Dengan meningkatnya minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 03 Kalisoro. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM dan peningkatan perolehan nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, siswa yang nilainya telah mencapai nilai KKM sebanyak 7 siswa atau sebesar 29,17% dengan perolehan dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 62,08. Kemudian pada siklus pertama, siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 12 siswa atau sebesar 50% dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 66,66. Dan pada siklus kedua, seluruh siswa telah mencapai nilai KKM dengan perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 80,83.

Simpulan diatas memberikan implikasi bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran karena dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk lebih profesional dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan tepat. Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat

akan menarik minat belajar siswa dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kesimpulan dan data temuan hasil penelitian maka dapat diimplikasikan bahwa (1) penerapan metode simulasi dalam proses pembelajaran IPS memiliki peranan yang berarti dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS, (2) dengan meningkatnya minat belajar siswa akan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS itu sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- I.G.K.A, Wardani, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Uno, B, Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Moch, Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya